

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN HIDROPONIK
DI PULAU KEMARO KELURAHAN SATU ILIR
KOTA PALEMBANG**

***MARKETING ANALYSIS OF HYDROPONIC VEGETABLES
IN PULAU KEMARO SATU ILIR URBAN VILLAGE
PALEMBANG CITY***



**Ira Wandira
05011381823105**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

IRA WANDIRA. Marketing Analysis of Hydroponic Vegetables in Pulau Kemaro Satu Ilir Urban Village Palembang city. (Supervised by **YULIAN JUNAJDI**)

This study aims to: 1) Analyze the marketing channels of hydroponic vegetables on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City. 2) Analyzing the marketing margin of hydroponic vegetables and farmer's share on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City. 3) Analyzing the level of marketing efficiency on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City. This research was conducted on Kemaro Island, Ilir Timur II District, Satu Ilir Village, Palembang City. The selection of this location was chosen purposively or intentionally. Data collection was carried out from January to February 2022. This research method is a survey method. The sampling method in this study using the simple random sampling method was used for farmers with a sample of 39 farmers and the snow ball sampling method was used for marketing institutions. The data collected are primary data and secondary data. The results showed that there are three marketing channels, namely: marketing channel 1, marketing channel 1 (Farmers→Collectors→Retailers→Consumers), marketing channel 2 (Farmers→Consumers), and marketing channel 3 (Farmers→Collectors→Consumers). Marketing Margin of hydroponic vegetables on Kemaro Island that marketing channel 2 has no margin because it is a direct channel, and the highest marketing channel is on marketing channel 1. Farmer's share of hydroponic vegetables on Kemaro Island is lowest on marketing channel 2 by 100% and the highest farmer's share is on marketing 1. The efficiency value of hydroponic vegetable marketing on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City on marketing channel 1, 2, and 3 is efficient, where this can be seen from the efficiency value seen from the comparison of total marketing costs with product prices marketed, where marketing channel 2 is more efficient than other marketing channels.

Keywords: farmer's share, marketing channels, marketing agencies, marketing efficiency, marketing margins

RINGKASAN

IRA WANDIRA. Analisis Pemasaran Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang. (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI**).

Penelitian yang dijalankan memiliki sejumlah tujuan yakni: 1) Menganalisis saluran pemasaran sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang. 2) Menganalisis margin pemasaran sayuran hidroponik dan *farmer's share* di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang. 3) Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang. Penelitian bertempat pada lokasi Pulau Kemaro Kecamatan Ilir Timur II Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang. Pemilihan lokasi ini dipilih secara *purposive* atau sengaja. Proses menghimpun data dimulai di bulan Januari hingga bulan Februari 2022. Metode survei dipilih sebagai model penelitian. Metode penarikan contoh pada penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* digunakan untuk petani dengan jumlah sampel 39 petani dan metode *snow ball sampling* digunakan untuk lembaga pemasaran. Data yang dihimpun terdapat dua macam yakni jenis data primer serta sekunder. Hasil dari penelitian menguraikan jika ada tiga jenis saluran pemasaran yakni: saluran pemasaran pertama (Petani→ Pedagang pengumpul→ Pedagang pengecer→ Konsumen), saluran pemasaran dua (Petani→ Konsumen), dan saluran pemasaran tiga (Petani→Pedagang pengumpul→ Konsumen). Margin Pemasaran sayuran hidroponik di Pulau Kemaro bahwa saluran pemasaran 2 tidak ditemukan margin yang diakibatkan karena tergolong saluran langsung, serta saluran pemasaran tertinggi pada saluran pemasaran 1. *Farmer's share* sayuran hidroponik di Pulau Kemaro terendah pada saluran pemasaran 2 mencapai persentase 100% dan *farmer's share* tertinggi berada di saluran pemasaran 1. Nilai efisiensi pemasaran sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang pada saluran pemasaran 1, 2, serta 3 sudah efisien, yang nampak melalui indikator skor efisiensi yang dilihat dari perbandingan total biaya pemasaran dengan harga produk yang dipasarkan, dimana saluran pemasaran 2 lebih efisien dari saluran pemasaran yang lain.

Kata Kunci : *farmer's share*, margin pemasaran, efisiensi pemasaran, lembaga pemasaran, saluran pemasaran

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN HIDROPONIK
DI PULAU KEMARO KELURAHAN SATU ILIR
KOTA PALEMBANG**

***MARKETING ANALYSIS OF HYDROPONIC VEGETABLES
IN PULAU KEMARO SATU ILIR URBAN VILLAGE
PALEMBANG CITY***

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Ira Wandira
05011381823105**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN HIDROPONIK
DI PULAU KEMARO KELURAHAN SATU ILIR
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Ira Wandira
05011381823105**

Indralaya, Juni 2022

Pembimbing,


Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005



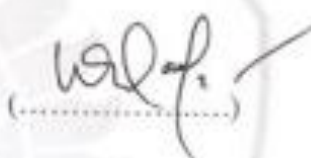
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



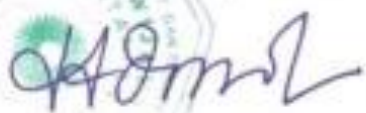

Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Pemasaran Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang" oleh Ira Wandira telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Mei 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005 | Ketua |  |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP 197802102008122001 | Sekretaris |  |
| 3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP 198607182008122005 | Anggota |  |

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Wandira

NIM : 05011381823105

Judul : Analisis Pemasaran Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro
Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2022



Ira Wandira

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 13 November 1999 dengan nama Ira Wandira. Lahir di kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, ialah anak sulung dari pasangan Bapak Ajar Maekanap Hendra dan Ibu Sulastri. Penulis memiliki dua saudara laki-laki, yang bernama Ari Setiawan dan Anjas Meihendra

Penulis tercatat menyelesaikan pendidikan paling awal pada Taman kanak-kanak YP. Indra II yang terletak di Palembang pada tahun 2005 hingga tahun 2006. Melanjutkan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang pada tahun 2006 sampai di tahun 2012 dan melanjutkannya menuju jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Palembang di tahun 2012 sampai 2015. Selanjutnya menempuh jenjang lebih tinggi yakni Sekolah Menengah Atas di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2015 sampai tahun 2018. Kemudian dilanjutkan pada jenjang sarjana atau strata 1 di universitas yang menjadi satu dari banyak contoh perguruan tinggi ternama yakni Universitas Sriwijaya, tepatnya di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan secara spesifik di Program studi Agribisnis dimulai tahun 2018 hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada hadirat Allah SWT, disebabkan atas rahmat beserta hidayah yang diberikan-Nya, penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana yang memiliki judul: “Analisis Pemasaran Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang”.

Pada sesi ini, disampaikan oleh penulis perkataan terima kasih untuk yang terhormat Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. yang menjabat sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini bisa terlaksana. Penulis memiliki kesadaran bahwasanya terdapat ketidaksempurnaan dalam muatan tulisan ini, sehingga saran dan kritik membangun kiranya dapat diperbaiki untuk membuat tulisan semakin sempurna.

Pada tulisan ini, dihaturkan banyak perkataan terima kasih untuk berbagai pihak dan orang-orang yang sudah berkenan mendampingi penyelesaian tulisan ini, terkhusus untuk:

1. Seluruh Civitas Akademik Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.
2. Kepada Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. yang sudah berkenan membantu kegiatan menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa berkenan memberi semua bimbingan, arahan, dan membantu dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Kepada Kedua orang tua saya, Ayah Ajar Maekanap Hendra dan Ibu Sulastri yang senantiasa memanjatkan doa dan memberi dorongan baik dalam wujud moril dan materil selama hidup dan penyelesaian tugas skripsi.
5. Kepada Kedua Adik saya Ari Setiawan dan Anjas Mei Hendra yang senantiasa menyalurkan motivasi serta semangat untuk mengerjakan skripsi sampai selesai.

6. Kepada salah satu orang yang menjadi partner dalam segala hal di hidup saya yang sangat berpengaruh dalam menjalani hidup dan selalu ada untuk membantu dalam proses pembuatan skripsi.
7. Kepada sahabat saya Gita Harlina Safitri dan Sri Wahyuni yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan semangat dari awal perkuliahan hingga akhir.
8. Kepada Gengs Pulau Kemaro selaku teman seperjuangan praktik lapangan, magang, hingga skripsi yang menjadi pengalaman yang tak terlupakan.
9. Kepada rekan seperjuangan yang bernaung dalam kelas Agribisnis A 2018 dan seluruh aktor dan pihak yang tidak bisa dituliskan seluruhnya, yang sudah memberi bantuan yang disadari atau juga tidak disadari, terimakasih yang paling dalam saya sampaikan.
10. *Last but not least, I would like to thank myself. Thanks to myself for being confident. I also thank myself for carrying out this work to the fullest. I thank myself for not stopping. I thanked myself for not spending the day off. I thank myself for always trying my best instead of choosing the wrong thing. I thank myself for always being a giver and giving more than receiving. I want to thank me for always being myself forever*

Penulis mengucapkan terima kasih semoga segala hal baik serta pertolongan yang selalu disajikan memperoleh balasan berupa pahala dari Allah SWT. Penulis terbuka dan berharap memperoleh saran beserta kritik yang berasal dari pembaca sehingga bisa diperbaiki kekurangannya lagi. Harapanya skripsi yang dituliskan mampu diposisikan sebagai salah satu sumber referensi yang mendatangkan manfaat untuk seluruh pembaca.

Indralaya, Juni 2022

Ira Wandira

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERRANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Hidroponik	8
2.1.2. Konsepsi Budidaya Sayuran Hidroponik.....	9
2.1.3. Konsepsi Pemasaran.....	10
2.1.4. Konsepsi Saluran Pemasaran	11
2.1.5. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	13
2.1.6. Konsepsi Margin Pemasaran	14
2.1.7. Konsepsi Biaya Pemasaran.....	15
2.1.8. Konsepsi Keuntungan Pemasaran.....	16
2.1.9. Konsepsi Farmer's Share.....	17
2.1.10. Efisiensi Pemasaran.....	17
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis	21
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum Daerah	27
4.1.1. Lokasi dan Wilayah Administratif	27
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	28
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	29
4.1.3.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	29
4.1.3.2. Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	30
4.1.3.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	30
4.1.3.4. Sarana dan Prasarana Ekonomi	31
4.1.3.5. Sarana dan Prasarana Transportasi, Komunikasi, dan Informasi ...	31
4.2. Karakteristik Sampel Petani Contoh	32
4.2.1. Umur.....	32
4.2.2. Tingkat Pendidikan	33
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani	34
4.2.4. Pengalaman Berusahatani	35
4.3. Keadaan Budidaya Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro	35
4.4. Analisis Pemasaran Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro.....	37
4.4.1. Lembaga Pemasaran di Pulau Kemaro.....	37
4.4.2. Saluran Pemasaran	40
4.4.3. Margin Pemasaran.....	43
4.4.4. Biaya Pemasaran	46
4.4.5. Keuntungan Pemasaran	48
4.4.6. Farmer's Share	50
4.4.7. Efisiensi Pemasaran.....	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.1. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	18
Gambar 4.1. Instalasi Sayuran Hidroponik Pakcoy di Pulau Kemaro	36
Gambar 4.2. Petani Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Panen	38
Gambar 4.3. Pedagang Pengumpul Mendatangi Petani Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro	39
Gambar 4.4. Pola Saluran Pemasaran Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro.....	40
Gambar 4.5. Sayuran Hidroponik di Hypermart PIM Palembang	41
Gambar 4.6. Hasil Panen Sayuran Hidroponik diangkut Ke Green Corner.	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Sayuran Berdasarkan Komoditi Unggulan di Sumatera Selatan pada Tahun 2018-2019	2
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Kelurahan 1 Ilir Menurut Jenis Kelamin..	28
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Pulau Kemaro Menurut Rukun Tetangga RT	28
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk di Pulau Kemaro.....	29
Tabel 4.4. Sarana Perekonomian di Pulau Kemaro	31
Tabel 4.5. Identitas Umur Petani Contoh.....	33
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	34
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	34
Tabel 4.8. Margin Pemasaran Sayuran Hidroponik pada Masing-Masing Saluran Pemasaran di Pulau Kemaro.....	43
Tabel 4.9. Biaya Pemasaran Tiap Lembaga Pemasaran pada Masing-Masing Saluran Pemasaran di Pulau Kemaro.....	47
Tabel. 4.10. Keuntungan Pemasaran Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro.....	49
Tabel 4.11. Farmer's Share Sayuran Hidroponik pada Setiap Lembaga Pemasaran yang Terlibat di Pulau Kemaro.....	51
Tabel. 4.12. Efisiensi Saluran Pemasaran Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang	61
Lampiran 2. Karakteristik Petani Contoh Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro	62
Lampiran 3. Keadaan Usahatani Sayuran Hidroponik Caisim di Pulau Kemaro	63
Lampiran 4. Keadaan Usahatani Sayuran Hidroponik Pakcoy di Pulau Kemaro	64
Lampiran 5. Keadaan Usahatani Sayuran Hidroponik Selada di Pulau Kemaro	65
Lampiran 6. Keadaan Usahatani Sayuran Hidroponik Kailan di Pulau Kemaro	66
Lampiran 7. Data Harga Sayuran Hidroponik pada Saluran Pemasaran 1 di Pulau Kemaro	67
Lampiran 8. Data Harga Sayuran Hidroponik pada Saluran Pemasaran 2 di Pulau Kemaro	68
Lampiran 9. Data Harga Sayuran Hidroponik pada Saluran Pemasaran 3 di Pulau Kemaro	69
Lampiran 10. Perhitungan Margin Pemasaran Sayuran Hidroponik Caisim pada Saluran Pemasaran 1, 2, dan 3 di Pulau Kemaro	70
Lampiran 11. Perhitungan Margin Pemasaran Sayuran Hidroponik Pakcoy pada Saluran Pemasaran 1, 2, dan 3 di Pulau Kemaro	71
Lampiran 12. Perhitungan Margin Pemasaran Sayuran Hidroponik Selada pada Saluran Pemasaran 1, 2, dan 3 di Pulau Kemaro	72
Lampiran 13. Perhitungan Margin Pemasaran Sayuran Hidroponik Kailan pada Saluran Pemasaran 1, 2, dan 3 di Pulau Kemaro	73
Lampiran 14. Biaya Pemasaran Sayuran Hidroponik pada Saluran Pemasaran 1, 2, dan 3 di Pulau Kemaro	74
Lampiran 15. Perhitungan Keuntungan Pemasaran Sayuran Hidroponik Caisim pada Saluran Pemasaran 1, 2, dan 3 di Pulau Kemaro	75
Lampiran 16. Perhitungan Keuntungan Pemasaran Sayuran Hidroponik Pakcoy pada Saluran Pemasaran 1, 2, dan 3 di Pulau Kemaro.....	76

	Halaman
Lampiran 17. Perhitungan Keuntungan Pemasaran Sayuran Hidroponik Selada pada Saluran Pemasaran 1, 2, dan 3 di Pulau Kemaro.....	77
Lampiran 18. Perhitungan Keuntungan Pemasaran Sayuran Hidroponik Kailan pada Saluran Pemasaran 1, 2, dan 3 di Pulau Kemaro	78
Lampiran 19. Perhitungan Farmer's Share Sayuran Hidroponik pada Saluran Pemasaran 1, 2, dan 3, di Pulau Kemaro	79
Lampiran 20. Perhitungan Efisiensi Sayuran Hidroponik pada Saluran Pemasaran 1, 2, dan 3, di Pulau Kemaro.....	80
Lampiran 21. Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Lapangan.....	81

BIODATA

NAMA/NIM : Ira Wandira/05011381823105
Tempat/tanggal lahir : Palembang/13 November 1999
Tanggal Lulus : 02 Juni 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Pemasaran Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang
Dosen Pembimbing Skripsi : Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
Pembimbing Akademik : Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

Analisis Pemasaran Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang

Marketing Analysis of Hydroponic Vegetables in Pulau Kemaro Satu Ilir Urban Village Palembang City

Ira Wandira¹, Yulian Junaidi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km. 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

This study aims to: 1) Analyze the marketing channels of hydroponic vegetables on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City. 2) Analyzing the marketing margin of hydroponic vegetables and farmer's share on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City. 3) Analyzing the level of marketing efficiency on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City. This research was conducted on Kemaro Island, Ilir Timur II District, Satu Ilir Village, Palembang City. The selection of this location was chosen purposively or intentionally. Data collection was carried out from January to February 2022. This research method is a survey method. The sampling method in this study using the simple random sampling method was used for farmers with a sample of 39 farmers and the snow ball sampling method was used for marketing institutions. The data collected are primary data and secondary data. The results showed that there are three marketing channels, namely: marketing channel 1, marketing channel 1 (Farmers→Collectors→Retailers→Consumers), marketing channel 2 (Farmers→ Consumers), and marketing channel 3 (Farmers→Collectors→Consumers). Marketing Margin of hydroponic vegetables on Kemaro Island that marketing channel 2 has no margin because it is a direct channel, and the highest marketing channel is on marketing channel 1. Farmer's share of hydroponic vegetables on Kemaro Island is highest on marketing channel 2 by 100% and the lowest farmer's share is on marketing 1. The efficiency value of hydroponic vegetable marketing on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City on marketing channel 1, 2, and 3 is efficient, where this can be seen from the efficiency value seen from the comparison of total marketing costs with product prices marketed, where marketing channel 2 is more efficient than other marketing channels.

Keywords: farmer's share, marketing channels, marketing agencies, marketing efficiency, marketing margins

Pembimbing,



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia tergolong menjadi kategori bangsa agraris yang disebabkan adanya sistem pertanian, kehutanan, serta perikanan yang secara masif dikembangkan dan membuatnya menjadi salah satu peluang dan potensi ketika mengupayakan proses pertumbuhan masyarakat. Bidang pertanian diposisikan sebagai salah satu pilar penopang ekonomi Indonesia, karena bisa bangkit dari krisis dan menjadi sektor pemulih ekonomi nasional. Sektor pertanian diandalkan oleh negara Indonesia disebabkan adanya fakta bahwasanya mayoritas pekerjaan yang menjamin kehidupan penduduk ada di seputaran usaha pertanian, perikanan, dan kehutanan (Dewi *et al.*, 2018).

Diketahui jika salah satu wujud atau cabang usaha pertanian dengan derajat potensi yang besar ialah hortikultura. Dipahami bahwa hortikultura ialah salah satu sub bagian sektor pertanian dengan cakupan produk yakni sayur mayur, tanaman hias, buah-buahan, maupun produk biofarmasi. Holtikultura juga merupakan komoditas dengan persentase hasil ekonomi secara besar, yang membuatnya bisa diposisikan sebagai salah satu corong pendapatan dari setiap masyarakat. Lansiran data dari BPS (2020), mencantumkan jika kontribusi dari subsektor hortikultura atas PDB pertanian bergerak naik mencapai 0,64%, di 2015, dengan 11,22% kontribusi yang dihasilkan. Artinya naik sekira 0,64 % sampai 2019. Rerata dari kontribusi pada subsektor hortikultura jika disandingkan di PDB pertanian mencapai nilai 11,37%. Dengan catatan terdapat peningkatan pula di subsektor lain misalnya peternakan (12,76%) sementara sekitar 20,86% pada subsektor perikanan.

Sumatera Selatan tergolong sebagai sentra dan kontributor produk pertanian, dimana hampir semua kotanya bisa memproduksi produk tersebut. Tercatat sejumlah komoditas unggulan yang menjadi andalan: cabai, bawang merah, kubis, kentang, petsai. Diketahui jika muncul fluktuasi produk yang disebabkan adanya pengaruh luas dari lahan pertanian. Sebagaimana diuraikan pada Tabel 1.1 yang mencantumkan luas dari kegiatan panen beserta produksi sayuran menurut komoditi unggulan yang ada di kisaran tahun 2018-2019 :

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Sayuran Berdasarkan Komoditi Unggulan di Sumatera Selatan pada Tahun 2018-2019

No.	Komoditi	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ku)		Produktivitas (Ku/Ha)	
		2019	2018	2019	2018	2019	2018
1.	Bawang Merah	174	176	13.900	14.432	79	82
2.	Cabai	6.474	7.624	514.912	552.646	79	72
3.	Kentang	68	92	6.734	10.287	98	111
4.	Kubis	510	516	68.479	55.158	134	106
5.	Petsai	487	511	41.405	36.124	85	70
	Jumlah	7.713	8.919	645.419	668.647	447	443

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2019

Pada Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa jumlah total dari produksi lima jenis komoditas yang menjadi unggulan pada provinsi Sumatera Selatan di kisaran tahun 2018 sampai 2019 mempunyai nilai penurunan mencapai angka 645.419 kuintal. Akan tetapi, komoditi yang diproduksi berupa petsai dan kubis malah terjadi kenaikan kuantitas. Berkait adanya produksi sayuran yang menurun, disebabkan adanya faktor pengurangan luas dari panen komoditas sayuran, yang mencapai 1206 hektar di tahun 2019. Namun diketahui jika ada fenomena naiknya jumlah produktivitas kelima macam komoditi sayuran yang menjadi unggulan dari yang sebelumnya 443,9 kuintal/ha (tahun 2018) berganti menjadi 447,3 kwintal/ha (tahun 2019). Diketahui pula ada penurunan dari sisi produktivitas khususnya di Sumatera Selatan pada produk berupa bawang merah dan kentang.

Penurunan jumlah produk yang dihasilkan oleh sayuran di Sumatera Selatan, secara umum sebagai dampak alih fungsi dari lahan produktif. Umumnya lahan beralih sebagai akibat infrastruktur yang dibangun. Kendala tersebut hampir menjangkiti seluruh daerah di Sumatera Selatan tak terkecuali di Kota Palembang sebagai salah satu sentra potensial yang memproduksi barang-barang pertanian yang mencukupi kebutuhan penduduk. Namun sebagai akibat tren alih fungsi lahan maka kawasan atau lahan produktif menjadi menyusut. Implikasi hal tersebut diantaranya adalah sulitnya budidaya pertanian dan menghambat produksi dan bahkan nampak melalui turunnya kuantitas di sisi konsumen. Disadari juga bahwa *urban farming* atau juga pertanian perkotaan tetap dijadikan sebagai teknik andalan dalam rangka memanfaatkan kawasan tanah sehingga bentuk serta keberlanjutan dari perkotaan bisa terjaga (Abrilianty dan Iwan, 2015).

Kondisi lahan pertanian semakin hari kian menyusut, namun berbanding terbalik adanya kebutuhan dari pangan masyarakat akan senantiasa bertambah. Dalam konteks ini, memberikan dukungan dari bidang pertanian untuk menyelesaikan tantangan tersebut melalui implementasi dan perbaikan dari metode mengelola lahan yang sempit. Sistem tersebut diimplementasi melalui pemakaian beragam teknologi yang bertujuan membudidayakan tanaman dengan metode hidroponik (Lubis, 2020). Sayuran yang dibudidayakan secara hidroponik adalah suatu aktivitas tani melalui adopsi peralatan/teknologi yang mengandung muatan inovasi sehingga mampu mendatangkan benefit besar. Diketahui jika potensi pasar komoditi sayuran hidroponik senantiasa berkembang, yang dibuktikan oleh merebaknya pertokoan, restoran, swalayan, hotel, kafe pada berbagai kota besar yang juga mempunyai peluang untuk di ekspor. Adanya pergeseran di masyarakat yang mengedepankan gaya hidup secara sehat juga menjadi katalis yang memperbesar peluang dari sayuran hidroponik untuk diminati pasar, disebabkan hasil produk hidroponik yang memiliki keunggulan komparatif (lebih segar, awet, sehat, dicerna dengan mudah (Anika et al., 2020).

Sayuran yang dihasilkan dengan teknologi hidroponik mempunyai perbedaan kualitas jika dikomparasikan dengan produk konvensional. Berdasarkan adanya riset oleh tim Investigasi Laboratorium Teknologi Tanaman pada tahun 1994, pada Universitas San Jose California yang memiliki maksud untuk menyelidiki muatan yang ada pada tanaman hidroponik dibandingkan tanaman konvensional khususnya berupa vitamin dan mineral. Adapun diperoleh hasil berupa kandungan tanaman hidroponik secara lebih tinggi mengandung vitamin dan mineral yang artinya bisa dipakai sebagai zat yang berguna dalam kesehatan tubuh, jika disandingkan teknik organik, maupun konvensional (Aslahul, 2020). Hal yang diunggulkan atas pemakaian teknik hidroponik misalnya higienitas produk, tanaman yang secara lebih cepat tumbuh, adanya kualitas yang stabil namun ada peningkatan kuantitas, juga terlepas dari adanya kontaminasi pestisida maupun logam berat yang mungkin berada di tanah. Adapun hal yang menjadi kelemahan yakni adanya penambahan biaya yang keluar selama produksi, yang membuat unit usaha skala bisnis belum muncul secara masif. Beragam biaya baik untuk operasional maupun investasi (distribusi, tenaga kerja, fasilitas irigasi)

menghabiskan nominal biaya yang sangat banyak. Sehingga semakin mempersempit pilihan atau jenis sayuran yang bisa dibudidayakan juga berimplikasi pada besaran dari harga jual produk hidroponik (Athifa, et al., 2019).

Diketahui apabila produk dikomparasikan pada sayur konvensional, maka harga sayur dengan metode hidroponik adalah lebih mahal. Secara umum faktor yang menjadi determinannya ialah kualitas maupun kuantitas yang lebih baik dari pemakaian sistem hidroponik. Akan tetapi adanya, relasi diantara besaran dari harga maupun kualitas seringkali berubah karena adanya kemampuan para konsumen untuk mau mengeluarkan biaya besar namun memperoleh kualitas produk dan layanan yang lebih baik. Karenanya, proses penjualan produk panen berupa sayuran hidroponik umumnya diedarkan pada pusat perbelanjaan (supermarket) dan segmentasinya pada masyarakat di golongan menengah sebagai akibat tingginya harga jual jika dikomparasikan dengan produk pasar tradisional.

Perkembangan dari sayuran hidroponik di Kota Palembang sudah cukup berkembang selama periode paling akhir, walaupun kuantitasnya sedikit. Adanya batasan yang menghambat produksi pada Kota Palembang disebabkan oleh minimnya pelaku usaha agribisnis khususnya sayuran hidroponik, yang tidak sesuai dengan peluang maupun permintaan dari pasar yang besar. Tingginya permintaan salah satunya sebagai dampak kesadaran yang tumbuh mengenai kualitas pangan (Arbi, 2016).

Pemasaran merupakan suatu aktivitas bertipe komersial/usaha dalam mencukupi hal yang menjadi kebutuhan dan diinginkan konsumen melalui distribusi beragam produk. Adapun secara spesifik, pemasaran dari hasil pertanian merupakan tindakan bisnis yang mana terjadi penjualan produk berupa komoditas pertanian selaras terhadap kebutuhan yang diinginkan konsumen, sehingga tercapai kepuasan atas konsumsi komoditas. Pemasaran hasil dari produk pertanian bisa meliputi aktivitas mengangkut produk pertanian yang dimulai dari produsen menuju para konsumen akhir, (dalam hal ini diposisikan sebagai input atau juga produk dari pertanian) (Desiana *et al.*, 2017).

Pemasaran pertanian dipercaya menjadi disiplin ilmu yang berdiri sendiri, hal ini dicermati menurut karakteristik produk pertanian yaitu: produk pertanian gampang rusak (*perishability*), produk pertanian sebagian besar berupa bahan

mentah atau baku (*raw material*), produk-produk bersifat menguah (*bulky*), kualitas produknya beragam, & produk-produk khususnya bahan pangan dikonsumsi secara stabil sepanjang tahun. Hal ini mengakibatkan daya saing produk pertanian relative rendah khususnya komoditas sayuran. Sifatnya yg beredar atau tidak terkonsentrasi dalam satu tempat menciptakan harga beli ditingkat petani menjadi murah. Panjangnya rantainya tataniaga yg wajib dilalui komoditas pertanian hingga ketangan konsumen menciptakan harga menjadi lebih mahal. Selain itu keuntungan dan biaya pedagang juga mempengaruhi margin tataniaga (Drianti, et al., 2015).

Umumnya proses pemasaran produk berjenis hidroponik secara langsung tidak dapat disalurkan melalui cara tradisional. Tidak juga disalurkan melalui toko atau lapak yang sifatnya terbuka. Hal ini disebabkan adanya tindakan penyimpanan sayuran di sebelum dipasarkan. Umumnya konsumen yang datang adalah dari supermarket maupun hotel. Adapun adanya mekanisme dari pemasaran hidroponik yang diawali oleh pihak petani hidroponik, untuk selanjutnya dilakukan penjual menuju pihak yang menjadi perantara maupun distributor sehingga mampu sampai konsumen. Figur ini yang memiliki hubungan menguntungkan terhadap pebisnis hidroponik (Lora, 2017).

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Selatan memberikan program yang diketahui melalui konsep tanggung jawab sosial dari perusahaan (bisa pula disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk seluruh masyarakat di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang, dengan program pemberdayaan pada para masyarakat lewat adanya aktivitas budidaya tanaman sayuran melalui pemakaian teknik hidroponik. Program ini merupakan bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Pulau Kemaro untuk mencukupi beragam kebutuhan dari pangan setiap rumah tangganya dan bisa dialihkan menjadi salah satu sumber baru bagi pendapatan masyarakat. Pada waktu aktivitas budidaya tanaman sayuran yang dijalankan lewat hidroponik ini sudah selesai dan mampu dibuat. Sayuran yang sudah selesai dilakukan produksi, kemudian akan dipasarkan langsung ke konsumen maupun melalui lembaga pemasaran ke supermarket besar di kota Palembang. Berawal dari keingintahuan peneliti terhadap pemasaran sayuran hidroponik di Pulau Kemaro dan akan mengkajinya, menurut hasil prasurevey

tersebut besaran dari harga jual untuk sayuran hidroponik tinggi jika disandingkan terhadap harga jual secara konvensional khususnya pada bagian pasar tradisional.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin membahas berbagai aspek pemasaran pada usahatani sayuran hidroponik yang terjadi di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang. Penelitian ini berjudul “Analisis Pemasaran Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang”. Penelitian ini juga didukung dengan kondisi di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang yang juga tergolong sebagai rumpun wilayah yang kaya akan hasil sayuran hidroponik pada provinsi Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas selanjutnya disusun rumusan permasalahan sehingga bisa diteliti, yaitu:

1. Bagaimana saluran pemasaran sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang?
2. Berapa margin pemasaran sayuran hidroponik dan *farmer's share* di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang?
3. Berapa besar tingkat efisiensi pemasaran sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan pada diatas, tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Melakukan proses analisis saluran pemasaran sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang.
2. Menganalisis margin pemasaran sayuran hidroponik dan *farmer's share* di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang.
3. Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang.

Berdasarkan tujuan diatas, sehingga kegunaan atas penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan bisa menyajikan informasi kepada pembaca mengenai analisis pemasaran sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang.
2. Bisa diposisikan dalam usaha memandu penelitian yang nantinya dilakukan khususnya di bahasan penelitian sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilianty dan Iwan. 2015. *Jurnal Perencanaan WilaBAPPK*, 2(1):89-99.
- Adhawiyah, Robiah, Yuriko Boekoesoe, dan Yanti Saleh. 2018. Analisis Pemasaran Cabai Rawit di Kabupaten Boalemo. *Jurnal Agrinesia*, 2 (3): 165-176.
- Anggraeni, Melisa Dinda, dan Nur Baladina. 2017. Analisis Struktur, Perilaku, dan Penampilan Pasar Kentang di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Baru. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 1 (2): 70-79.
- Anika, Nova, Endo Pebri, dan Dani Putra. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik Dengan Sistem *Deep Flow Technique* (DFT). *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 9(4). 367-373.
- Api, Miftahuljannah Tanjung, Yanri Saleh, dan Amelia Murtisari. 2019. Saluran Pemasaran Ikan Bandeng di Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Agrinesia*, 3 (3), 184-191.
- Arbi, Muhammad, Thirtawati, dan Yulian Junaidi. 2018. Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Semi Organik di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *JSEP*. 11 (1): 22-32.
- Arbi, Muhammad. 2016. Kajian Sebaran Produksi Dan Perdagangan Serta Karakteristik Konsumen Sayuran Hidroponik Di Kota Palembang. *Jurnal Agriekonomika*. 5(1): 55.
- Ardillah, Fajriyah, dan Fuad Hasan. 2020. Saluran, Margin, dan Efisiensi Pemasaran Bebek Pedaging di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Agriscience*. 1 (1): 12-25.
- Asmarantaka, R, W., 2012. *Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing)*. Bogor (ID): Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Athifa, Rizkia I. A. Andjar dan S. W. Aris. 2019. Analisis Ekonomi Usahatani Sayuran Oriental Dengan Sistem Hidroponik NFT Tanpa Naungan Greenhouse. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 12 (1).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2019. *Luas Panen dan produksi Sayuran, 2015-2019*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia Tahun 2018*.
- Desiana, Candra, Dini Rochdiani, dan Cecep Pardani. 2017. Analisis Saluran Pemasaran Biji Kopi Robusta (Suatu Kasus di Desa Kalijaya Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(2). 162-173.

- Dewi, D.A.A, Darsono, Agustono. 2018. Analisis Usahatani dan Efisiensi Pemasaran Jagung (*Zea Mays*) di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal of Agricultural Socieconomics and Business*, 1(2).
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura. 2017. *Rencana Strategis (Renstra) Perubahan II 2013-2018*. Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan.
- Drianti, Astrik, dan Oviegeria S. Sinaga. 2015. Dampak Pasar Terhadap Tataniaga Hasil Pertanian di Kecamatan Tenggarong. *Jurnal Magrobus*. 15 (1): 24-30.
- Erzal, M. F., Taslim, & Masdar, A. S. (2015). Analisis Saluran, Margin, dan Efisiensi Pemasaran Itik Lokal Pedaging. *E-Journal Fakultas Peternakan Unpad*, 2, 1–12.
- Fahrurozzi, N. Kusriani, dan Komariyati. 2015. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) Lump Mangkok Dari Desa Kompas Raya Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawii. *Jurnal AGRISE*, 15(2), 111-117.
- Fatayat, Salamatul, T. M. Nur, dan Elfiana. 2017. Analisis Pemasaran Gula Merah Tebu di Kabupaten Bener Meriah (Studi Kasus Agroindustri Bapak Edi). *Jurnal S. Pertanian*. 1 (12): 1066-1078.
- Fatimah, S.N., 2011. *Analisis Pemasaran Kentang (Solanum tuberosum L.) di Kabupaten Wonosobo*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Gumbira, S.E, dan Intan, A, H., 2001. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta, Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hartati, Juni. 2018. Analisis Pemasaran Jahe (*Zingiber officinale Rosc.*). *Jurnal Agrohita*. 2 (2): 1-4.
- Hendra, Heru Agus. 2014. *Bertanam Sayuran Hidroponik ala Paktani Hydrofarm*. Jakarta Selatan: AgroMedia Pustaka.
- Ida, Syamsu Roidah. 2014. Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonoworo*. Volume 1 No.2: 43-44.
- Indirasti, R. 2013. *Analisis Usaha Sayuran Hidroponik pada PT. Kebun Sayur Segar Kabupaten Bogor*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Jumiati, Elly, Dwidjono Hadi Darwanto, Slamet Hartono, dan Masyhuri. 2013. Analisis Saluran Pemasaran Dan Marjin Pemasaran Kelapa Dalam Di Daerah Perbatasan Kalimantan Timur. *Jurnal AGRIFOR*. 12(1). 1-10.
- Kai, Yusniawati, Mahludin Baruwadi, dan Wawan K. Tolinggi. 2016. Analisis Distribusi dan Margin Pemasaran Usahatani Kacang Tanah di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*. 1 (1). 70-78.

- Koerniawati. 2012. Tata Niaga Agroprodukt. https://tatiek.lecture.ub.ac.id/files/2012/11/bab_3.pdf. (Diakses tanggal 2 November 2021).
- Kusuma, Hendra. 2017. Analisis Pemasaran Jamur Merang Lembaga Mandiri Mengakar Masyarakat (LM3) Agrina di Tanjong Paya Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*, 1(2). 106-115.
- Lora triana, “kajian usaha tani sayuran hidroponik di kota padang”, penelitian riset dasar universitas andalas padang (2017) hal.17
- Lubis, Ahmad Sutan Nauli. 2020. *Analisis Pemasaran Sayuran Hidroponik (Studi Kasus: KUTP Hidrotani Sejahtera Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi. Universitas Medan.
- Masduki, A. 2017. Hidroponik Sebagai Sarana Pemanfaatan Lahan Sempit di Dusun Randubelang Bangunharjo Sewon Bantul. *Jurnal Pemberdayaan*. Vol. 1 No. 2 Hal. 185-192.
- Maysari, Resky, Zulkifli Sjamsir, dan Nurhapsa. 2017. Pola Distribusi Dan Margin Pemasaran Bawang Merah Di Kota Parepare. *Jurnal Galung Tropika*, 6 (3). 206-212.
- Mendrofa, F. G. 2017. *Analisis Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik di Kota Medan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Mulyaqin, T, dan Dewi H., 2013. Kajian Analisis Margin Pemasaran dan Integrasi Pasar Gabah/ Beras di Provinsi Banten. *Jurnal Buletin Ikatan*. 3 (1), 56-59.
- Pranatagama, Muhammad Friendly. 2015. *Efisiensi dan Bauran Pemasaran Usahatani Kacang Tanah di Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Putri, R.K., Nurmalina, R., dan Burhanuddin. 2018. Analisis Efisiensi dan Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Saluran Pemasaran. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 8 (1), 109-135.
- Roidah, Ida Syamsu. 2014. Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*, 1(2). 143-150.
- Savaringga, R. 2013. *Strategi Pengembangan Usaha Cabai Paprika Hidroponik di Koperasi Petani Mitra Sukamaju Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat*. Institut Pertanian Bogor.
- Sihombing, A. S., 2010. *Analisis Sistem Tataniaga Nanas Bogor (Studi Kasus Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*. Skripsi, Institut Pertanian Bogor.
- Sudiadnyana, I Komang Hendra. 2015. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Komoditas Anggur di Desa Banyupoh Kecamatan Gerokgak Tahun 2014. *Jurnal Media Neliti*. 5 (1).

- Sumarni. 2021. Analisis Farmer's Share Komoditas Bawang Merah. *Jurnal Agercolere*. 3 (2): 52-56.
- Susila, A. 2013. *Sistem Hidroponik*. Bogor: Departemen Agronomi dan Holtikultura Fakultas Pertanian IPB.
- Susilawati. 2019. *Dasar-Dasar Bertanam Secara Hidroponik*. Palembang: Unsri Press ISBN: 978-979-587-789-9.
- Wardana. 2017. Analisis Saluran Pemasaran Pertanian Dan Cabai Merah Di Desa Pakuli Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton. *Jurnal Media Agribisnis*. 1(2). 45-58.